
PELATIHAN TOEFL UNTUK UMUM MENGGUNAKAN APLIKASI ZOOM

Rahmatika Kayyis¹, Dian Pratiwi², Novita Eka Tristiana³, Fitri Wulandari⁴
Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
kayyis@umpri.ac.id

ABSTRAK

TOEFL adalah kepanjangan dari Test of English as a Foreign Language (Test Bahasa Inggris sebagai bahasa asing), yang dibuat oleh ETS (Educational Testing Service), sebuah lembaga di Amerika Serikat. Secara umum tes ini untuk menilai kemampuan menulis dan tata bahasa yang baik dalam bahasa Inggris agar mampu membuat tulisan ilmiah. TOEFL sangatlah dibutuhkan oleh semua kalangan tidak hanya oleh mahasiswa. Berdasarkan studi awal dengan melibatkan mahasiswa dan umum sebagai sampel didapatkan bahwa 98% menyatakan bahwa mereka membutuhkan sebuah pelatihan TOEFL karena mengingat pentingnya TOEFL dalam dunia pendidikan dan dunia kerja. Akan tetapi adanya pemberlakuan Social Distancing yang diberlakukan oleh pemerintah menjadikan pelatihan dan pembelajaran dilakukan salah satunya menggunakan solusi aplikasi interface online yaitu menggunakan aplikasi Zoom. Tujuan pengabdian ini memberikan pelatihan TOEFL untuk umum dengan menggunakan aplikasi Zoom. Metode pelatihan ini kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Dampak dari kegiatan ini adalah: 1) terciptanya situasi dan kondisi pelatihan TOEFL yang dapat menaikkan motivasi belajar, 2) terciptanya respon positif dari para peserta yang ikut dalam pelatihan ini, dan 3) peningkatan pengetahuan tentang tips dan trik menjawab soal tes TOEFL.

Kata Kunci: Social Distancing, TOEFL, Zoom

ABSTRACT

TOEFL stands for Test of English as a Foreign Language, made by ETS (Educational Testing Service), an institution in the United States. In general, this test is to assess good writing and grammar skills in English to be able to make scientific writing. TOEFL is needed by all people, not only students. Based on a preliminary study involving students and the general public as a sample, it was found that 98% stated that they needed TOEFL training because they remembered the importance of TOEFL in the world of education and the world of work. However, the implementation of Social Distancing enforced by the government makes training and learning carried out, one of which is using an online interface application solution, namely using the Zoom application. The purpose of this service is to provide TOEFL training for the public using the Zoom application. In this training method, the implementation of community service activities is divided into three stages, namely preparation, implementation, and monitoring stages. The impact of this activity is: 1) creating situations and conditions for TOEFL training that can increase learning motivation, 2) creating positive responses from participants who take part in this training, and 3) increasing knowledge about tips and tricks on answering TOEFL test questions.

Keywords: Social Distancing, TOEFL, Zoom

Articel Received: 02/02/2021; **Accepted:** 14/07/2021

How to cite: APA style. Kayyis, R., Pratiwi, D., Tristiana, N. E., dan Wulandari, F. (2021). Pelatihan toefl untuk umum menggunakan aplikasi zoom. *Abdimas Siliwangi*, Vol 4 (2), 188-196. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.7028>

A. PENDAHULUAN

TOEFL adalah kepanjangan dari Test of English as a Foreign Language (Test Bahasa Inggris sebagai bahasa asing), yang dibuat oleh ETS (Educational Testing Service), sebuah lembaga di Amerika Serikat. Tes TOEFL ini diperlukan untuk persyaratan masuk kuliah pada hampir semua universitas di Amerika Serikat dan Kanada yang kemudian juga bagi mahasiswa yang mendaftar ke universitas Eropa dan Australia. Secara umum tes ini untuk menilai kemampuan menulis dan tata bahasa yang baik dalam bahasa Inggris agar mampu membuat tulisan ilmiah. TOEFL sangatlah dibutuhkan oleh semua kalangan terutama mahasiswa. Mahasiswa mempunyai kemampuan membaca bahasa Inggris dengan baik dan benar agar nantinya bisa memahami buku-buku materi yang diwajibkan. Mahasiswa mempunyai kemampuan mendengarkan dengan baik dan benar mengenai uraian yang diberikan dosen dalam bahasa Inggris. Tidak saja bagi mahasiswa, bagi karyawan atau pekerja kantoran TOEFL sangatlah penting untuk kenaikan jabatan atau promosi jabatan hingga kenaikan gaji.

Berdasarkan studi awal dengan melibatkan mahasiswa dan umum sebagai sampel didapatkan bahwa 98% menyatakan bahwa mereka membutuhkan sebuah pelatihan TOEFL karena mengingat pentingnya TOEFL dalam dunia pendidikan dan dunia kerja. Hal ini selaras dengan (Hasriani et al, 2008) yang mengatakan bahwa Program Penguasaan Bahasa Inggris sangat penting bagi seorang mahasiswa, namun masih banyak juga yang belum menyadari perlunya Bahasa Inggris untuk diketahui. Tidak bisa dipungkiri bahwa bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Itulah mengapa bahasa inggris dipandang penting bagi seorang mahasiswa. Disamping itu, salah satu persyaratan seorang mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana adalah harus melalui test bahasa inggris yang lebih dikenal sebagai TOEFL. TOEFL adalah singkatan dari Test of English as Foreign Language (Test Bahasa Inggris sebagai bahasa asing), yang diorganisir oleh sebuah lembaga di Amerika

Serikat yang bernama ETS (Educational Testing Service). Pada awalnya, TOEFL diperlukan bagi para pelajar di negara-negara yang bahasa utamanya bukan bahasa Inggris, tetapi ingin melanjutkan studi ke negara-negara yang bahasa resminya adalah bahasa Inggris, seperti Amerika Serikat, Kanada, dan negara-negara Eropa Barat. Ini diperlukan untuk memastikan bahwa siswa-siswa dari negara berbahasa non-bahasa Inggris tersebut dapat mengikuti perkuliahan di negara berbahasa Inggris dengan baik. Disamping komunitas-komunitas bentukan mahasiswa yang bergerak dalam bidang bahasa Inggris, baik itu organisasi di dalam kampus maupun organisasi di luar kampus, termasuk organisasi daerah terdapat naungan yang lebih besar yaitu lembaga yang dibentuk dalam naungan Universitas. Salah satu organisasi yang berkonsentrasi pada pengembangan bahasa Inggris adalah Language Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMPRI. Language Center FEB UMPRI merupakan lembaga bahasa yang memberikan pelatihan dan tes Bahasa Inggris yang terbentuk di FEB UMPRI baru berdiri pada tahun 2020. Meskipun baru, namun kehadiran lembaga ini cukup berarti di kabupaten Pringsewu karena memang belum ada lembaga yang bisa melakukan pelatihan dan sekaligus tes TOEFL di Pringsewu. Program kerja yang dilaksanakan terbilang memberikan kontribusi bagi mahasiswa dan umum adalah pelatihan dan tes TOEFL.

Akan tetapi, virus Corona 19 atau yang lebih dikenal dengan COVID-19 mengakibatkan sebuah musibah besar yang melanda seluruh penjuru negara di dunia. Virus ini telah merenggut banyak nyawa dengan tingkat penularan yang sangat tinggi. Menurut (Kim et al., 2020) SARS-CoV-1, penyebab wabah Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) tahun 2003, juga terkait erat dengan virus corona lain hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan genetik yang erat dari SARS-CoV-1, SARS-CoV-2 dan virus korona lainnya. Sejalan dengan data dari WHO (2019) Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe.

Acute Respiratory Syndrome (SARS). Dunia telah menetapkan wabah virus COVID-19 ini menjadi pandemi. Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkiti oleh

pandemi ini dan mau tidak mau hal ini dengan serta merta mengubah seluruh aspek kehidupan yang ada. (Purnomo et al., 2020) Covid-19 sangat mempengaruhi kehidupan manusia di berbagai negara di dunia mulai dari sosial, budaya, ekonomi, politik, bahkan dunia pendidikan. Pemerintah Indonesia sendiri telah mengambil tindakan tegas dalam memutus rantai penyebaran virus dengan mengambil beberapa kebijakan. Pemberlakuan Social Distancing atau pembatasan jarak yang diberlakukan oleh pemerintah menjadikan pelatihan dan pembelajaran dilakukan salah satunya menggunakan solusi aplikasi interface online. Hal ini selaras dengan (Syarifudin, 2020) yang mengatakan bahwa pelatihan daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan kebijakan social distancing. Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus COVID-19. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan system pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran

Oleh karena itu, kami bekerjasama dengan mitra yaitu lembaga language center FEB UMPRI melaksanakan pelatihan TOEFL dengan menggunakan aplikasi Zoom. Diharapkan dengan memberi pelatihan TOEFL ini masyarakat umum khususnya daerah Pringsewu dapat merasakan kebermanfaatannya. Dengan menggunakan aplikasi Zoom diharapkan dapat memperlancar jalannya pengabdian yang dilaksanakan.

B. LANDASAN TEORI

Tes kecakapan bahasa Inggris TOEFL (Tes Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing: ETS) adalah salah satu tes paling terkenal di bidang ELT (English Language Testing; Tes berbahasa Inggris) (Alderson, 1996). Bagi Hartono, Ratri, & Purwaningtyas (2017) uji TOEFL digunakan untuk menguji kemampuan seseorang dalam bahasa Inggris dengan kekhasan Amerika sebaliknya uji IELTS merupakan uji kemampuan bahasa Inggris dengan

kekhasan bahasa Inggris ala British. Keahlian bahasa yang diujikan dalam tes TOEFL merupakan tes membaca, menyimak, serta kemampuan memahami kesalahan dalam struktur (ITP) serta mencermati, membaca, berdialog serta menulis (iBT), kalau dalam IELTS, ada tes untuk percakapan, mendengar, membaca serta menulis. Nilai TOEFL 310-677 buat ITP serta 0- 120 buat iBT sebaliknya IELTS 1- 9.

Program ini juga digunakan oleh pemerintah, beasiswa dan aplikasi pertukaran mahasiswa di seluruh dunia. Sementara Isaac & Justin (2009) mengatakan bahwa TOEFL adalah tes yang paling mudah digunakan untuk program global dari berbagai macam latar belakang pendidikan yang dimaksudkan untuk mengharapkan prestasi pendidikan siswa. Pendapat lain menurut Kurasi (2012) menyatakan bahwa TOEFL adalah upaya untuk menilai kemampuan suatu karakter dalam mengaplikasikan dan mengenal bahasa Inggris. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tes TOEFL dijadikan sebagai panduan untuk pihak sponsorhip beasiswa dalam memberikan bantuan beasiswa bagi para mahasiswa.

Dalam TOEFL, ada tiga kemampuan yang diuji yaitu adalah fase menyimak, membaca dan membentuk. Peringkat maksimum dari tes ini 677 dan yang paling rendah adalah 217. Pada tes menyimak (listening) itu sendiri ada tiga bagian, dan mencakup 50 pertanyaan. Pada tes pola kalimat (structure) mencakup empat puluh pertanyaan di mana harus diselesaikan dalam 25 menit. Tes yang tersisa adalah tes mendengarkan. Tes ini mencakup 5 bagian dan lima puluh pertanyaan (Phillips, 2011).

C. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Kabupaten Pringsewu terutama pada mahasiswa dan masyarakat umum di kabupaten Pringsewu dengan bekerjasama dengan lembaga bahasa FEB UMPRI. Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat di Kabupaten Pringsewu, Lampung. Masyarakat yang diundang dalam kegiatan pelatihan ini sesuai dengan judul kegiatan PPM adalah mahasiswa dan masyarakat umum di kabupaten Pringsewu. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini ditawarkan metode

pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan metode penyuluhan. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini bertujuan untuk menyusun program penyuluhan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*). Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh tim.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat serta memberikan penjelasan materi. Pelatihan ini melalui metode pemberian teori, dan kegiatan tanya jawab tentang teori yang diajarkan. Kegiatan ini akan dibimbing oleh pelaksana PKM.

3. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Dengan memberlakukan Masyarakat Ekonomi Asean, secara tidak langsung kita semua telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah perdagangan yang tidak lagi berpatokan pada pemakaian bahasa lokal sehingga memerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami dan menggunakan bahasa Internasional yang mengerti seluk beluk informasi yang yang dibutuhkan sehingga dapat mendukung peningkatan nilai perdagangan. Selain itu,

penyampaian materi secara dwi-bahasa merupakan tuntutan wajib bagi sekolah-sekolah bertaraf internasional. Hal ini tentu saja mustahil dilaksanakan jika para guru/pengajar tidak memiliki kompetensi berbahasa Inggris. Tidak dipungkiri setiap lapisan masyarakat membutuhkan kemampuan bahasa Inggris dengan segala macam tujuan dan alasan. Oleh karena itu, pelatihan ini dianggap penting bagi seluruh lapisan masyarakat. Akan tetapi, karena kurangnya promosi kegiatan ini sehingga yang mengikuti sebagian besar merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang notabene dirancang menjadi lulusan yang nantinya akan bekerja pada perusahaan swasta.

Dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi aktif. Motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan materi TOEFL.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan diharapkan pihak lembaga bahasa FEB melakukan upaya-upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris dengan mengadakan pelatihan lanjut. Hasil yang didapat selama pelatihan diharapkan mampu menjadi pemacu semangat bagi peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang Bahasa Inggris.

Dalam hal ketercapaian target, dari awal kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kami sudah mengatur persiapan sedemikian rupa sehingga kami tidak menemui kendala berarti. Semula kegiatan ini difokuskan dapat diikuti oleh semua lapisan masyarakat Pringsewu, akan tetapi kurang lamanya promosi dan media yang digunakan untuk promosi sehingga lapisan masyarakat yang dapat mengikuti hanya mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti inipun dari Fakultas Ekonomi Bisnis dimana mereka diwajibkan untuk setidaknya mengenal TOEFL sebagai alat tes kemampuan atau tolak ukur kemampuan bahasa Inggris seseorang. Apalagi mengingat mahasiswa ini yang nantinya akan berkecimpung dalam dunia kerja yang membutuhkan kemampuan bahasa Inggris lebih dalam dunia bisnis.

Dengan menggunakan aplikasi Zoom kami semula hanya menganggarkan setidaknya yang mengikuti sekitar 50 mahasiswa saja, akan tetapi diluar dugaan kami yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 123 mahasiswa. Ketertarikan pada materi dan keikutsertaan peserta sangat berarti

dalam program pengabdian ini oleh karena itu kami selalu melakukan proses interkatif agar peserta tidak merasa bosan. Diakhir pengabdian kami mengadakan semacam kuesener singkat terhadap apa yang telah kami sampaikan pada kegiatan pengabdian ini. Dari hasil yang didapatkan sangat diluar dugaan kami, bahwa 100% memberikan respon yang positif dan mengatakan bahwa program pelatihan ini sangatlah bermanfaat bagi mereka. Berikut dokumentasi dari kegiatan tersebut:



Gambar 1: Foto pelaksanaan kegiatan pelatihan TOEFL menggunakan Zoom

E. KESIMPULAN

Bahwa pandemic COVID 19 tidak menyurutkan semangat kaum pendidik untuk ikut serta dalam melakukan edukasi terhadap masyarakat. Kegiatan pengabdian ini sangatlah membantu untuk mereka yang ingin sekali menguasai bahasa Asing namun terkendala dengan pemberlakuan social distancing yang diterapkan oleh pemerintah. Dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi aktif. Motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan materi TOEFL.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada rector Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Lembaga Bahasa Fakultas Ekonomi Bahasa Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan pengabdian ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Alderson JC, Hamp-Lyons L. (1996). TOEFL preparation courses: a study of washback. *Language Testing*. 13(3):280-297. doi:10.1177/026553229601300304
- Isaac, W, and W Justin. (2009). Relationship Between TOEFL Score and Academic Success for International Engineering Students. *Journal of Engineering Education* 98 (4)
- Hartono, Didik, Devita Puspita Ratri, and Isti Purwaningtyas. (2017). *Cara Mudah Menguasai TOEFL*. ed. Ub Press Team. Malang: UB Press.
- Hasriani, G., Risan, R., & Nasta, M. (2008). *Pelatihan TOEFL bagi Lembaga MAMMESA*. 238–240.
- Kim, J., Zhang, J., Cha, Y., Kolitz, S., Funt, J., Chong, R. E., Barrett, S., Zeskind, B., Kusko, R., & Kaufman, H. (2020). Coronavirus Disease - 2019 (COVID-19). *ChemRxiv*, 2019(April). <https://doi.org/10.26434/chemrxiv.12037416.v1>
- Kurasi, Syamsuriana. (2012). "The Correlation Between The Students' Attitude and English Proficiency of the Second Year Students of SMK Negeri 1 Enrekang." UIN Alauddin Makassar.
- Phillips, Deborah. (2011). *Complete Course for the TOEFL Test*. Allen Asch. USA:longman.
- Purnomo, H., Mansir, F., Tumin, T., & Suliswiyadi, S. (2020). Pendidikan Karakter Islami Pada Online Class Management di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(1), 91–100. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3456>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>